



Pengaruh literasi keuangan, *herding behaviour*, dan karakteristik demografi terhadap keputusan investasi pada generasi z di Kota Semarang

Anindita Nodia Pramesti*, Maria Augustine Graciafernandy
Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 21-12-2023
Disetujui: 29-07-2024
Dipublikasikan: 12-08-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan, *herding behaviour*, dan karakteristik demografi terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan literasi keuangan, *herding behaviour*, dan karakteristik demografi sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Populasi dari penelitian adalah Generasi Z di Kota Semarang yang melakukan investasi. Jumlah sampel 100 responden, dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan SPSS versi 25 yang meliputi analisa deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, disertai uji-t dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin baik tingkat literasi keuangan maka akan semakin membantu investor dalam melakukan keputusan investasi. *Herding behaviour* berpengaruh terhadap keputusan investasi, artinya keputusan investor tentang pemilihan jenis investasi berdampak pada keputusan investasi yang dibuat. Sedangkan Karakteristik demografi meliputi jenis kelamin, pendapatan dan pengalaman investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

The influence of financial literacy, herding behaviour, and demographic characteristics on investment decision for generation z in Semarang City

Abstract

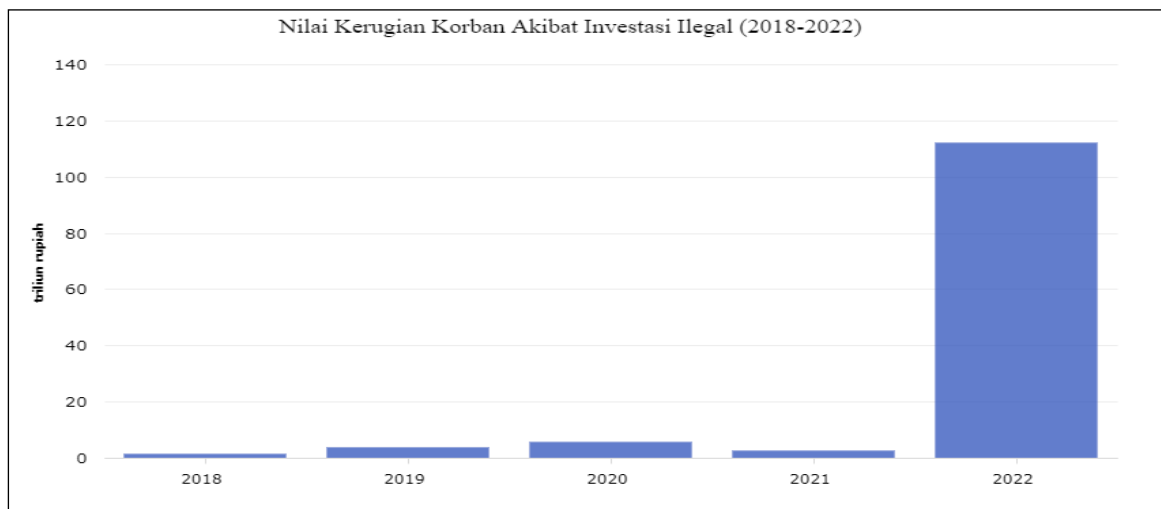
Keywords:
*characteristics
demographics; financial
literacy; herding
behaviour; investment
decision*

This study aims to analyze the influence of financial literacy, herding behaviour, demographic characteristic (gender, income, investment experience) on investment decision Generation Z in Semarang City. This study uses financial literacy, herding behaviour, demographic characteristic as the independent variables and investment decision as the dependent variable. The population of this study are Generation Z in Semarang City who have made investment and sample of 100 respondents, using purposive sampling method. Data analysis for this study uses SPSS version 25 which includes descriptive analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis test was used along with the t test and the coefficient determination test. The results of the research on financial literacy have a significant positive influence on investment decision. The better the level of financial literacy, the more helpful investors are in making investment decision. Herding behaviour has a significant positive effect on investment decision, which means that decisions of other investors regarding choosing the type of investment have impact on the investment decisions made. meanwhile, demographic characteristics (gender, income, investment experience) have no effect on investment decision.

Alamat korespondensi: aninditanodia99@gmail.com

PENDAHULUAN

Generasi Z sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi berbagai persoalan mengenai kenaikan dalam produk keuangan, jasa dan pasar yang semakin meningkat. Tetapi juga cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa yang akan datang. Ketika individu membeli pasar modal, emas dan alat investasi lainnya, bisa dikatakan bahwa telah melakukan pengambilan Keputusan investasi. Hal ini dikarenakan individu tersebut tidak menghabiskan semua uangnya untuk membeli barang konsumsi saat itu. Tujuan Keputusan investasi ini yaitu dengan harapan untuk mendapatkan imbal hasil atau keuntungan yang lebih besar di masa datang. Namun, masih banyak individu yang masih kurang tepat dalam mengambil keputusan investasi sehingga terjerat investasi bodong dan investasi ilegal.



Gambar 1. Nilai Kerugian Korban Akibat Investasi Ilegal
(Sumber:databoks.katadata.co.id)

Berdasarkan Gambar 1., nilai kerugian korban akibat investasi ilegal pada tahun 2022 mencapai 112,2 Triliun rupiah. Nilai ini meningkat drastis dibandingkan pada tahun sebelumnya. Tahun 2018 hingga 2020 nilai kerugian selalu mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2021 sempat menurun sebesar 2,54 Triliun. Namun, pada tahun 2022 meningkat kembali secara drastis. Hal ini menandakan bahwa banyak masyarakat masih kurang tepat dalam melakukan keputusan investasi sehingga terkena investasi ilegal.

Literasi keuangan adalah pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (Margaretha & Pambudhi, 2015). Literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan individu termasuk keputusan investasi (Rizkiana, 2016). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan investor, maka akan semakin membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

Herding merupakan perilaku investor yang memiliki kecenderungan untuk mengikuti tindakan orang lain (Kengatharan & Kengatharan, 2014). Perilaku *herding* termasuk perilaku yang sering dilakukan investor saat investor memutuskan pembelian

produk investasi hanya berdasarkan keputusan orang lain yang dianggap lebih andal dalam hal investasi (Agusta & Yanti, 2022).

Karakteristik demografi dapat secara langsung dan tidak langsung dalam mempengaruhi keputusan investasi. Jenis kelamin berpengaruh pada sikap, preferensi dan pengambilan keputusan investasi terkait risiko (Hsu et al., 2021). Masih terdapat individu yang mempunyai pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Sriwidodo, 2015). Pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi dimana semakin banyak pengalaman investasi seseorang, semakin banyak keputusan investasi menguntungkan yang diambil (Senda et al., 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh D.A.T (2020) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kenang et al. (2022) juga menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Senda et al. (2020) dan Ady (2019) yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut OJK (2017) adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. OECD (2022) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat sehingga dapat mencapai kesejahteraan keuangan individu. Lubis and Hardianto (2022) menyatakan semakin baik pengetahuan dan kemampuan seseorang investor dalam mengelola keuangan maka akan semakin efektif setiap keputusan yang diambil dikarenakan investor yang memiliki literasi keuangan akan melakukan perencanaan investasi terlebih dahulu, sehingga adanya pemahaman dan pengetahuan lebih terhadap keuangan maka investor mengetahui lebih aspek-aspek yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan investasinya.

Herding behaviour

Khalid et al. (2018) menyatakan bahwa *herding behaviour* merupakan sebuah bias perilaku meniru investor lain ketika pengambilan keputusan investasi, dimana investor yang mulanya berperilaku secara rasional mulai bertidak secara tidak rasional. Pranyoto et al. (2020) mengemukakan *herding* mengacu pada situasi dimana orang-orang rasional mulai berperilaku irasional dengan meniru penilaian orang lain saat membuat keputusan. Perilaku *herding* merupakan bias perilaku yang paling umum terjadi dimana investor cenderung mengikuti keputusan investasi yang diambil oleh mayoritas (Setiawan et al., 2018).

Karakteristik Demografi

Faktor demografi menurut Putri and Hamidi (2019) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor

seperti: jenis kelamin, status pendidikan, pekerjaan, usia, pengalaman dan pendapatan. Faktor demografi menurut Wahyuni and Pramono (2021) sebagai cerminan dari karakteristik investor yang sering menjadi perhatian dalam mempengaruhi keputusan investasi adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status pernikahan

Keputusan Investasi

Investasi menurut Hidayat (2018) adalah kegiatan pembelian beberapa aset dengan harapan bisa memberikan keuntungan. Krisnawati (2019) mengungkapkan keputusan investasi adalah suatu tindakan yang diambil oleh seseorang pada masa sekarang untuk melepaskan dana yang ada dengan harapan menghasilkan dana masa depan yang lebih besar daripada yang tersedia pada investasi awal. Halim (2018) mengungkapkan keputusan investasi yaitu suatu kegiatan menganalisis tentang suatu produk investasi yang akan dijalankan dalam rangka menentukan keputusan layak atau tidaknya investasi dengan mengharapkan keuntungan di masa depan. Pengambilan keputusan investasi adalah proses memilih opsi yang paling baik dari beberapa opsi yang ada di bawah pengaruh kondisi saling keterkaitan dalam proses menentukan investasi (Asandimitra et al., 2019).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu investor mengatasi masalah keuangan. Literasi keuangan menurut OJK (2017) adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, tingkat literasi keuangan yang baik dapat membuat investor tidak salah langkah dalam mengambil keputusan investasi. Dengan adanya literasi keuangan yang baik maka investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat untuk mendapatkan *return* yang besar dan mengatasi risiko investasi yang ada. Penelitian Kenang et al. (2022) yang meneliti investor muda di daerah Badung, Bali menemukan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang investor, maka akan semakin membantu investor dalam melakukan keputusan investasi. Penelitian D.A.T (2020) juga mendukung hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

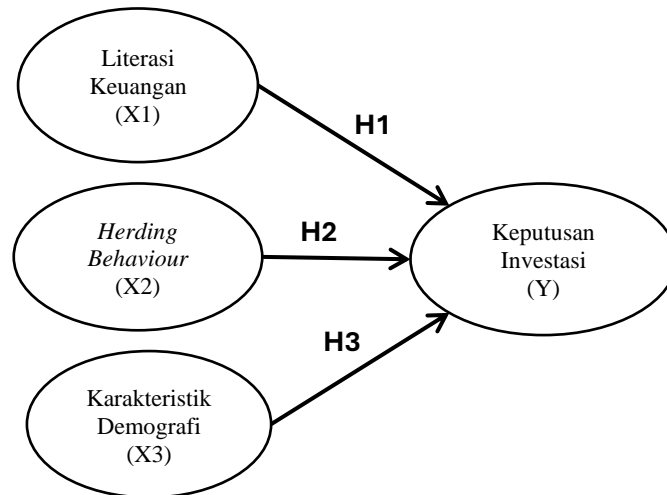
H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh *Herding behaviour* Terhadap Keputusan Investasi

Dalam pengambilan keputusan investasi, terdapat perilaku-perilaku investor yang menyebabkan investor menjadi irasional dalam mengambil keputusan investasi. Irasional cenderung kepada *herding behaviour* yang berarti adanya pengaruh dari investor lain yang dianggap lebih *expert* dari investor tersebut dalam berinvestasi. Oleh karena itu, investor lebih terpengaruh dan mengikuti investor lain daripada melakukan analisis sendiri saat mengambil keputusan investasi. Seperti yang dikatakan oleh Agusta and Yanti (2022) bahwa perilaku *herding* termasuk perilaku yang sering dilakukan investor saat investor memutuskan pembelian produk investasi hanya berdasarkan keputusan orang lain yang

dianggap lebih andal dalam hal investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Theresa and Armansyah (2022) juga mengungkapkan bahwa perilaku *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi and Panuntun (2023) yang menunjukkan bahwa *herding behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: *Herding behaviour* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi



Gambar 2. Model Empiris Penelitian

Pengaruh Karakteristik Demografi Terhadap Keputusan Investasi

Karakteristik demografi turut menentukan keputusan investasi. Salah satu indikatornya yaitu tingkat pendapatan dimana seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi maka akan menentukan dalam membuat portofolio keputusan investasi dan memilih instrumen investasi yang digunakan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi and Purbawangsa (2018) bahwa pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Indikator demografi lainnya yaitu jenis kelamin. Jenis kelamin dapat menentukan pengambilan keputusan investasi. Laki-laki cenderung lebih berani dalam mengambil risiko keputusan investasi. Sedangkan wanita lebih berhati-hati dalam mengambil risiko keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan Hsu et al. (2021) bahwa jenis kelamin berpengaruh pada sikap, preferensi dan pengambilan keputusan investasi terkait risiko. Pengalaman investasi juga menjadi indikator karakteristik demografi yang dapat menentukan keputusan investasi. Pengalaman investasi yang lebih lama akan meningkatkan pengambilan keputusan investasi yang baik. Investor yang telah lama melakukan investasi pasti lebih andal dalam pengambilan keputusan investasi baik dalam cara mendapatkan return yang besar serta mengatasi risiko investasi dibandingkan dengan orang yang baru saja melakukan investasi. Hal ini karena orang yang telah lama melakukan investasi sudah memiliki frekuensi berinvestasi lebih banyak sehingga akan lebih mengerti saat menetapkan keputusan investasi di waktu selanjutnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Awais et al. (2016) bahwa pengalaman investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Sunyoto (2013) mengungkapkan karakteristik demografi adalah ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, suku bangsa, pendapatan, jenis keluarga, status pernikahan, lokasi geografi dan kelas sosial. Hasil penelitian Senda et al. (2020) menunjukkan faktor demografi yang meliputi usia, pendapatan dan pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Karakteristik Demografi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi

METODE

Populasi yaitu Generasi Z yang melakukan investasi di Kota Semarang. Pengambilan sampel dilakukan metode *purposive sampling* dengan kriteria responden sebagai berikut: melakukan investasi, bertempat tinggal di Kota Semarang dan berumur diatas 17 tahun hingga 26 tahun. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \frac{a^2}{2} p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

a = tingkat kesalahan (a=5%)

e = presensi (10%)

q = 1 – p = 1 -0,5 = 0,5

dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{1,96 \frac{0,05^2}{2} 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2} = n = \frac{(1,96)^2 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2} \quad n = \frac{0,9604}{0,01} = 96$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel berjumlah 96 dibulatkan menjadi 100. Hal ini dikarenakan untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak dapat digunakan dalam penelitian atau pengolahan data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis data secara kuantitatif. Analisis dilakukan menggunakan Teknik Analisis Regresi Berganda dengan bantuan bantuan IBM (SPSS) 25 dan Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Oktober 2023 dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada sampel yaitu sebanyak 100 responden Generasi Z yang melakukan investasi di Kota Semarang.

Tabel 1 Kategori Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Berdasarkan Jenis Kelamin		
Laki-Laki	19	19%
Perempuan	81	81%
Total	100	100%
Berdasarkan Pendapatan		
< Rp.1.000.000 /bulan	26	26%
Rp.1.000.001 s/d Rp.3.000.000 / bulan	45	45%
Rp.3.000.001 s/d Rp.5.000.000 / bulan	21	21%
> Rp.5.000.000 / bulan	8	8%
Total	100	100%
Berdasarkan Pengalaman Investasi		
< 6 bulan	55	55%
6 bulan – 1 tahun	19	19%
1 tahun – 5 tahun	20	20%
> 5 tahun	6	6%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui mayoritas responden adalah Perempuan sebanyak 81 orang atau 81 persen dan Sebagian responden memiliki pendapatan Rp.1.000.001 s/d Rp.3.000.000 / bulan sebanyak 41 orang atau 41 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perempuan dengan pendapatan Rp.1.000.001 s/d Rp.3.000.000 / bulan menjadi investor agar tujuan investasi masa mendatang dapat tercapai.

Uji Instrument

Penelitian ini membutuhkan pengukuran kualitas data, terdiri uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,777	0,196	Valid
	X1.2	0,868	0,196	Valid
	X1.3	0,792	0,196	Valid
<i>Herding behaviour</i>	X2.1	0,925	0,196	Valid
	X2.2	0,953	0,196	Valid
	X2.3	0,923	0,196	Valid
Keputusan Investasi	Y1	0,736	0,196	Valid
	Y2	0,624	0,196	Valid
	Y3	0,724	0,196	Valid
	Y4	0,658	0,196	Valid
	Y5	0,660	0,196	Valid

Sumber Data: Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 2 uji validitas, dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel tersebut valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Ghozali, 2016) bahwa uji validitas digunakan dengan cara membandingkan r hitung dan r tabel. Jika variabel valid jika r hitung $>$ r tabel dan positif. Variabel tidak valid jika r hitung $<$ r tabel.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Literasi Keuangan	0,832	0,60	Reliabel
<i>Herding behaviour</i>	0,873	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi	0,768	0,60	Reliabel

Sumber Data: Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji reliabilitas diatas, dinyatakan ketiga variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila Nilai alpha di atas 0,060 dan nilai alpha kurang dari 0,6 dikategorikan reliabilitasnya kurang baik (Ghozali, 2016).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

Uji Normalitas	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is normal	

Sumber Data: Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas didapatkan $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual data pada model regresi penelitian terdistribusi secara normal, sehingga memenuhi asumsi uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji kolmogrov Smirnov.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika skor toleransi $>$ 0,100 dan skor VIF $<$ 0,100 maka gejala multikolinearitas dianggap tidak ada (Ghozali, 2016). Berdasarkan Tabel 5 hasil uji multikolinearitas didapatkan nilai tolerance $>$ 0,1 dan nilai VIF $<$ 10 dengan demikian maka variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
1 (Constant)		
Literasi_Keuangan	.623	1.605
Herding_Behaviour	.678	1.475
Jenis_Kelamin	.947	1.056
Pendapatan	.888	1.126
Pengalaman_Investasi	.886	1.129

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_INVESTASI

Sumber Data: Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Uji heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji Spearman's rho untuk mengetahui tingkat heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi. Jika signifikansi < 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Literasi_Keuangan	0.903	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Herding_Behaviour	0.524	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Jenis_Kelamin	0.817	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pendapatan	0.897	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pengalaman_Investasi	0.822	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber Data: Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, *herding behaviour*, jenis kelamin, pendapatan dan pengalaman investasi memiliki nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	15.655	2.787	
Literasi_Keuangan	.767	.100	.580
<i>Herding_Behaviour</i>	.331	.075	.320
Jenis_Kelamin	-1.049	1.000	-.065
Pendapatan	.332	.459	.046
Pengalaman_Investasi	-.298	.419	-.045

Sumber Data: Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 7 hasil analisis regresi linear berganda diatas, variabel literasi keuangan dan *herding behaviour* dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan investasi. Sedangkan variabel karakteristik demografi yang meliputi jenis kelamin, pendapatan dan pengalaman investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi. Persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016):

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Investasi
- X1 = Literasi Keuangan
- X2 = *Herding behaviour*
- X3.1 = Karakteristik Demografi (Jenis Kelamin)
- X3.2 = Karakteristik Demografi (Pendapatan)
- X3.3 = Karakteristik Demografi (Pengalaman Investasi)
- β = Koefisien regresi
- e = Error / residu

Sehingga persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = 0,580 X_1 + 0,320 X_2 - 0,065 X_{3.1} + 0,046 X_{3.2} - 0,045 X_{3.3} + e$

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	Nilai Sig.
Literasi Keuangan	.000
<i>Herding behaviour</i>	.000
Jenis Kelamin	.297
Pendapatan	.472
Pengalaman Investasi	.479

Sumber Data: Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 8 Hasil uji parsial (t), variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi. variabel *herding behaviour* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi. Sementara variabel karakteristik demografi yang meliputi jenis kelamin memiliki nilai signifikansi $0,297 > 0,05$; pendapatan memiliki nilai signifikansi $0,472 > 0,05$; serta pengalaman investasi memiliki nilai signifikansi $0,479 > 0,05$. Maka dari itu karakteristik demografi tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan investasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.814 ^a	.662	.644	3.818

Sumber Data: Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 9 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya R Square yaitu sebesar 0,662. Hal ini berarti 66,2 persen merupakan variasi variabel literasi keuangan, herding behaviour, karakteristik demografi. Sedangkan sisanya 33,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hipotesis 1 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap Keputusan investasi dengan koefisien regresi 0,580 dengan arah positif dan nilai $t_{0,000} < 0,05$.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kenang et al. (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi karena investor memiliki pengetahuan tentang produk investasi yang menguntungkan. Investor rutin menyisihkan uang secara teratur untuk berinvestasi karena telah memiliki pemahaman akan pentingnya melakukan investasi. Investor memahami bahwa pentingnya melakukan investasi secara rutin agar tujuan keuangan di masa yang akan datang dapat tercapai.

H2: *Herding Behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hipotesis 2 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *herding behaviour* terhadap Keputusan investasi dengan koefisien regresi 0,320 dengan arah positif dan nilai $t_{0,000} < 0,05$.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pertiwi and Panuntun (2023) yang menyatakan bahwa *herding behaviour* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Investor harus menghindari *herding behaviour* yang mengarah pada negatif karena dapat merugikan diri sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *herding behaviour* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, karena investor cenderung mengambil keputusan berdasarkan pada keputusan mayoritas. Keputusan investor lain tentang pemilihan jenis investasi berdampak pada keputusan investasi yang dibuat, serta investor bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lainnya.

H3: Karakteristik Demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hipotesis 3 menunjukkan tidak adanya pengaruh karakteristik demografi terhadap Keputusan investasi dengan jenis kelamin koefisien regresi 0,065 dengan arah negatif dan nilai t $0,297 > 0,05$; pendapatan koefisien regresi 0,046 dengan arah positif dan nilai t $0,472 > 0,05$; serta pengalaman investasi koefisien regresi 0,045 dengan arah negative dan uji t $0,479 > 0,05$.

Karakteristik demografi yang diuji pada penelitian ini yaitu jenis kelamin, pendapatan dan pengalaman investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Investor laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan investasi. Berdasarkan hasil studi lapangan, baik perempuan maupun laki-laki sama-sama mengutamakan *return* yang besar dalam pemilihan investasi dan membuat keputusan dengan logis. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lathifatunnisa and Nur Wahyuni (2021) bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan pada saat mengambil keputusan investasi baik laki-laki maupun perempuan sudah dapat melakukan pengambilan keputusan investasi dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan studi lapangan, investor tidak harus memiliki pendapatan yang tinggi untuk melakukan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan investasi tidak membutuhkan dana yang besar. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sun (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh kepada keputusan investasi dimana pendapatan lebih tinggi akan mempunyai kesempatan berinvestasi yang lebih dibandingkan dengan pendapatan lebih rendah. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Senda et al. (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi dimana semakin banyak pengalaman investasi seseorang, semakin banyak keputusan investasi menguntungkan yang diambil

PENUTUP

Penelitian mengenai literasi keuangan, *herding behaviour* dan karakteristik demografi terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Semarang dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu variabel bebas literasi keuangan dan *herding behaviour* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi. Sementara variabel bebas karakteristik demografi yang meliputi jenis kelamin, pendapatan dan pengalaman investasi terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Pada variabel literasi keuangan, Investor generasi Z dapat meningkatkan pemahaman mengenai produk investasi yang menguntungkan sehingga dapat mengambil keputusan investasi secara optimal. Sedangkan pada variabel *herding behaviour*, Investor Generasi Z dapat melakukan analisa sesuai dengan fakta yang ada sehingga tidak terpengaruh oleh

perubahan keputusan investor lain. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan 100 sampel, sehingga dirasa masih kurang untuk menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, S. U., & Arif, Hidayat. (2019). Do Young Surabayas Investors Make Rational Investment Decisions?.pdf>. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(07), 319-322.
- Agusta, C., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Risk Perception Dan Herding Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1179-1188.
- Asandimitra, N., Aji, T. S., & Kautsar, A. (2019). Financial behavior of working women in investment decision-making. *Information Management and business review*, 11(2 (I)), 10-20.
- Awais, M., Laber, M. F., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of financial literacy and investment experience on risk tolerance and investment decisions: Empirical evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73-79.
- D.A.T, K. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110-126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867-1894.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Halim, A. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Hidayat, T. (2018). *Value Investing Beat Te Market in Five Minutes*. PT Elex Media Komputindo.
- Hsu, Y.-L., Chen, H.-L., Huang, P.-K., & Lin, W.-Y. (2021). Does financial literacy mitigate gender differences in investment behavioral bias? *Finance Research Letters*, 41, 101789. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101789>
- Kenang, I. H., Sutrisno, T. F. C. W., & Kurniadi, A. C. (2022). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Decision for Young Investor in Badung District, Bali. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis danKewirausahaan*.<https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2022.v16.i02.p11>
- Kengatharan, L., & Kengatharan, N. (2014). The influence of behavioral factors in making investment decisions and performance: Study on investors of Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(1), 1.
- Khalid, R., Javed, M. U., & Shahzad, K. (2018). Impact of Behavioral Biases on Investment Decision Making with Moderat-ing Role of Financial Literacy Literature Review Investment Decision. *Jinnah Business Review*, 6(2), 34-41.

- Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301-312.
- Lathifatunnisa, & Nur Wahyuni, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Pekalongan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 203-216. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4688>
- Lubis, S. H., & Hardianto, H. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3). <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i03.p10>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- OECD. (2022). *OECD INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion 2022* <http://www.oecd.org/financial/education/2022-INFE-Toolkit-Measuring-Finlit-Financial-Inclusion.pdf>
- OJK. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan. In (pp. 1-24).
- Pertiwi, A. H., & Panuntun, B. (2023). Pengaruh Herding Behavior, Cognitive Bias, dan Overconfidence Bias terhadap Keputusan Investasi. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(3), 112-129.
- Pranyoto, E., Susanti, S., & Septiyani, S. (2020). Herding behavior, experienced regret dan keputusan investasi pada bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 29-43.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Rizkiana, Y. P. (2016). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 76-99.
- Senda, D. A., Rahayu, C. W. E., & Tri Rahmawati, C. H. (2020). The Effect of Financial Literacy Level and Demographic Factors on Investment Decision. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 35(1). <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1246>
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). Cognitive dissonance bias, overconfidence bias dan herding bias dalam pengambilan keputusan investasi saham. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1).
- Sriwidodo, R. P. U. (2015). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan self control sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi dan kewirausahaan*, 15(1).
- Sun, S., & Emi, Lestari. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pada Masyarakat di Batam [Journal]. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 10, 101-114.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n3>

Sunyoto, D. (2013). *Perilaku Konsumen*. Buku Seru.

Theressa, T. D., & Armansyah, R. F. (2022). Pengaruh herding, overconfidence, dan endowment bias pada keputusan investasi investor pasar modal. *Journal of Business and Banking*, 12(1).

Wahyuni, A. N., & Pramono, N. H. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologi Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 73-91.